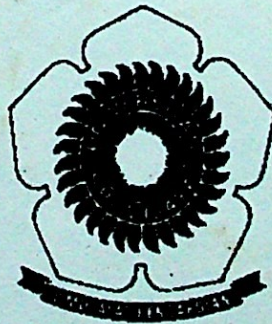


SKRIPSI

**ANALISIS MEKANISME PEMBENTUKAN HARGA
DAN SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA
LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF PRICE FORMATION MECHANISM
AND RICE MARKETING NETWORK IN LUBUK
SEBERUK VILLAGE LEMPUING JAYA DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Shelvi Pertiwi
05101001093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

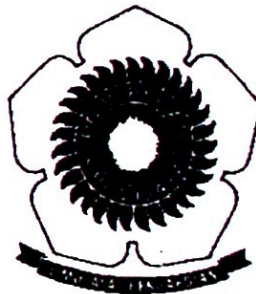
S.
381.407 .
She
a.
2014

27/8/2014

SKRIPSI

**ANALISIS MEKANISME PEMBENTUKAN HARGA
DAN SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA
LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF PRICE FORMATION MECHANISM
AND RICE MARKETING NETWORK IN LUBUK
SEBERUK VILLAGE LEMPUING JAYA DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Shelvi Pertiwi
05101001093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

SUMMARY

SHELVI PERTIWI. Analysis of Price Formation Mechanism and Rice Marketing Network in Lubuk Seberuk Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **YUNITA** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The purposes of this research are (1) to describe the mechanism of price formation in farmers to market level for rice sale (2) identify rice marketing network (3) analyze margin and profit marketing level which are gained by each marketing agency who is involved. The research was conducted in Lubuk Seberuk Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. Data was collected from April to May 2014. The method of this research is survey method. In total 30 farmers were taken as sample by simple random sampling method. Meanwhile, 8 traders sample were taken by snowball sampling method consisted of 3 mills, 2 traders, 1 wholesalers and 2 retailers from 3 marketing networks. Data consisted of primary and secondary which were processed through tabulation calculation, analyzed mathematically and then explained descriptively. The result of this research shows that mechanism of price formation in farmers level plays role as price taker determined by mill as price maker with determination based on market price. Meanwhile, marketing agency level plays role as price maker for each marketing network with determination based on market price and price stable. There were three kinds of marketing networks in Lubuk Seberuk Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, the first marketing network began from farmers to mile then wholesalers in Pegayut, continued to retailer in Palembang and finally reached consumer. The second marketing network started from farmers to mile continued to district trader then wholesalers in Pegayut to retailer in Palembang and consumer. The third marketing network started from farmers to mile then regency trader to wholesalers in Pegayut continued to retailer in Palembang city and consumer. Marketing margin which was gained by marketing agency of each marketing network was between Rp 50 to Rp 1.500 per kilogram for each variety with marketing profit in marketing agency of each marketing network was gained between Rp 35 until Rp 708 per kilogram for each variety. The greatest margin and profit marketing were wholesalers with Rp 1.500 margin and Rp 708 profit for each variety. The reason was because wholesalers had big power as role player of price formation so the price was dominated by wholesalers who did value adding in product seller. So, wholesalers would increase sell price with the ability.

Key words : price formation, marketing, margin, profit

RINGKASAN

SHELVI PERTIWI. Analisis Mekanisme Pembentukan Harga dan Saluran Pemasaran Beras di desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengidentifikasi mekanisme pembentukan harga di tingkat petani, sampai ke tingkat penjualan di pasar untuk penjualan beras (2) mendeskripsikan saluran pemasaran beras (3) menganalisis berapa besar margin pemasaran dan keuntungan yang dinikmati oleh setiap saluran pemasaran yang terlibat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya. Pengumpulan data dilakukan dari bulan April sampai Mei 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Jumlah sampel yang dikumpulkan sebanyak 30 petani yang diambil sebagai sampel menggunakan metode penarikan contoh acak sederhana. Sedangkan 8 sampel pedagang diambil menggunakan metode penarikan contoh *snowball sampling* atau metode penelusuran terdiri dari 3 pabrik penggilingan, 2 pedagang pengumpul, 1 pedagang besar dan 2 pedagang pengecer dari 3 saluran pemasaran. Data tersebut diolah secara tabulasi dan dianalisis secara matematis dan kemudian dijelaskan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pembentukan harga beras di desa Lubuk Seberuk ditingkat petani yakni petani sebagai penerima harga (*price taker*) dimana harga jual ditetapkan berdasarkan ketentuan dari penggilingan pabrik penggilingan dimana penetapan harga berdasarkan harga pasar. Sedangkan pembentukan harga ditingkat lembaga pemasaran ditetapkan oleh masing-masing lembaga pemasaran dari masing-masing saluran pemasaran yang bertindak sebagai pembuat harga (*price maker*) yang berorientasi pada harga pasar dan stabilisasi harga. Saluran pemasaran di desa Lubuk Seberuk terdapat tiga macam saluran pemasaran. Saluran pemasaran pertama yakni dari petani ke pabrik penggilingan lalu ke pedagang besar, pedagang pengecer dan konsumen. Saluran pemasaran kedua yakni dari petani ke pabrik penggilingan, pedagang pengumpul kecamatan, pedagang besar, pedagang pengecer dan konsumen. Saluran pemasaran kedua yakni dari petani ke pabrik penggilingan, pedagang pengumpul kabupaten, pedagang besar, pedagang pengecer dan konsumen. Margin pemasaran beras pada masing-masing lembaga di setiap saluran pemasaran berkisar antara Rp 50 hingga Rp 1.500 dengan keuntungan berkisar antara Rp 35 hingga Rp 708 untuk masing-masing beras asalan dan merek beras. Lembaga pemasaran pada pedagang besar yang mendapatkan margin dan keuntungan pemasaran terbesar yakni sebesar Rp 1.500, hal ini dikarenakan pedagang besar memiliki kekuatan sebagai pelaku penetapan harga sehingga harga sangat dikuasai oleh pedagang besar disamping itu pedagang besar melakukan penambahan nilai jual pada produk yang mereka jual. Dengan demikian pedagang besar akan semakin meningkatkan harga jual dengan keunggulan yang mereka miliki.

Kata Kunci : pembentukan harga, pemasaran, margin, keuntungan

SKRIPSI

ANALISIS MEKANISME PEMBENTUKAN HARGA DAN SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

ANALYSIS OF PRICE FORMATION MECHANISM AND RICE MARKETING NETWORK IN LUBUK SEBERUK VILLAGE LEMPUING JAYA DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Shelvi Pertiwi
05101001093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MEKANISME PEMBENTUKAN HARGA DAN SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

SHELVI PERTIWI
05101001093

Inderalaya, Oktober 2014

Pembimbing I



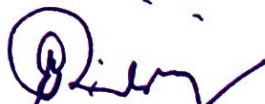
Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP 19710624 200003 2 001

Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP 19780704 200812 2 001


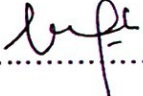
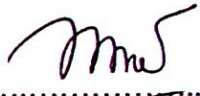

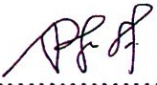
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 19600211 198503 1 002

Skripsi dengan judul “Analisis Mekanisme Pembentukan Harga dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Shelvi Pertiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 15 Juli 2014 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP 19781015 200112 2 002 | Ketua | (..... ) |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 19780704 200812 2 001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 19540204 198010 2 001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 19650102 199203 1 002 | Anggota | (..... ) |
| 5. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 19700617 199512 2 001 | Anggota | (..... ) |

Inderalaya, Oktober 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 19600211 198503 1 002

Ketua Program Studi
Agribisnis


Ir. M. Yazid, M. Sc., Ph.D.
NIP 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelvi Pertiwi

NIM : 05101001093

Judul : Analisis Mekanisme Pembentukan Harga dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang pernah disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Oktober 2014



[Shelvi Pertiwi]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sekayu pada tanggal 28 April 1993 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama Suwarna dan Suhartini.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Negeri 6 Sukamoro, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Talang-Kelapa yang diselesaikan pada tahun 2007. Pada tahun 2010, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 13 Palembang.

Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan pada semester vii dengan judul “Teknik Budidaya Hidroponik pada Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) dengan Penerapan Sistem *Wick* dan Tingkat Penyerangan Hama dan Penyakit Pada Budidaya Hidroponik di Kelurahan Sukamoro Kabupaten Banyuasin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Dr. Yunita, S.P., M.Si dan Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, pelaksanaan dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisannya ke dalam bentuk skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis turut sampaikan kepada dosen penguji skripsi Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S, Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan Dr. Riswani, S.P., M.Si yang telah memberikan saran dan arahnya dalam penyempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Priyo Atmojo, S.TP selaku penyuluh di desa Lubuk Seberuk atas semua arahan dan bantuannya selama penelitian berlangsung yang sangat membantu penulis dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, Oktober 2014

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kerangka Pemikiran	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Konsep Pembentukan Harga	8
2.2. Konsep Pemasaran	14
2.3. Konsep Komoditas Beras	18
2.4. Konsep Usahatani Padi.....	19
2.5. Hipotesis	21
2.6. Model Pendekatan	22
2.7. Batasan-Batasan	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Bahan dan Metoda	25
3.3. Analisis Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil	29
4.2. Pembahasan	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	70



Universitas Sriwijaya

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Harga eceran beras kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas areal, produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir	4
Tabel 4.1. Luas lahan menurut penggunaannya di desa Lubuk Seberuk	30
Tabel 4.2. Pengelompokkan penduduk berdasarkan di desa Lubuk Seberuk ...	31
Tabel 4.3. Pengelompokkan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di desa Lubuk Seberuk	32
Tabel 4.4. Pengelompokkan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di desa lubuk seberuk	32
Tabel 4.5. Identitas petani contoh berdasarkan golongan umur di desa lubuk seberuk	35
Tabel 4.6. Pengelompokkan petani berdasarkan tingkat pendidikannya di desa lubuk seberuk	36
Tabel 4.7. Pengelompokkan jumlah tanggungan petani contoh di desa lubuk seberuk	37
Tabel 4.8. Identitas petani contoh berdasarkan pengalaman bertani	37
Tabel 4.9. Identitas petani berdasarkan varietas padi yang diusahakan	38
Tabel 4.10. Rata-rata karakteristik pedagang contoh	39
Tabel 4.11. Harga jual beras petani ke penggilingan	42
Tabel 4.12. Harga beras di tingkat pedagang pada setiap saluran pemasaran di desa Lubuk Seberuk	45
Tabel 4.13. Marjin pemasaran ditingkat lembaga pemasaran pada setiap saluran pemasaran di desa lubuk seberuk	54
Tabel 4.14. Marjin Petani	56
Tabel 4.15. Rincian biaya pemasaran beras per kilogram pada setiap saluran pemasaran	57
Tabel 4.16. Keuntungan pemasaran di tingkat lembaga pemasaran pada setiap saluran pemasaran	59
Tabel 4.17. Farmer's share pemasaran beras	62
Tabel 4.18. Trader's share pemasaran beras	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Rantai Tataniaga Hasil Pertanian	16
Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagramatik	22
Gambar 4.1. Mekanisme Saluran Pemasaran	50
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Pertama	51
Gambar 4.3. Saluran Pemasaran Kedua	51
Gambar 4.4. Saluran Pemasaran Ketiga	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Lempuing Jaya, 2014	70
Lampiran 2. Denah Desa Lubuk Seberuk, 2014	71
Lampiran 3. Identitas petani contoh pada usahatani padi di desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya, 2014	72
Lampiran 4. Harga Jual Beras di Tingkat Petani, 2014	73
Lampiran 5. Harga jual beras di tingkat Pabrik Penggilingan, 2014	74
Lampiran 6. Harga Jual Beras di tingkat pedagang, 2014	75
Lampiran 7. Harga Jual Beras di tingkat pedagang, 2014	76
Lampiran 8. Harga Jual Beras di tingkat pedagang pengecer, 2014	77
Lampiran 9. Rincian Biaya Pemasaran Setiap Saluran Pemasaran Pada Masing-Masing Lembaga Pemasaran, 2014	78
Lampiran 10. Analisis Marjin dan Keuntungan Pemasaran Beras, 2014	80
Lampiran 11. Analisis Marjin Petani, 2014	82
Lampiran 12. Farmer Share's Pemasaran Beras di Desa Lubuk Seberuk, 2014 ..	83
Lampiran 13. Trader Share's Pemasaran Beras di Desa Lubuk Seberuk, 2014	84
Lampiran 14. Identitas Pedagang Contoh, 2014	85

Special thanks to :

I want to thank my amazing parents. Both are taking care of me who have done everything for me. Thanks for being the mentor to your child. Every single thing that I have achieved in my life is because of you both. I had the best parents in the world. Thanks, Mom and Dad for teaching me what book couldn't. Thank you very, very much.

I wish especially to thank my brothers. My older brother Tommy, who's always give abundant advices and motivation to me. Then my younger brother Ridho, who's always bothering and cheering me that make me always happy. Gratefully, I have guardian brothers.

In addition, I wish thank my friends: Rika, Anggie, Sondang, Eky and Rahel. I thank you and appreciate your effort for help, advice, happiness, enjoyment, support in many years that we have share our precious times together in the campus. The amount of good luck will come in our way in the future.

Special appreciation for all agribusiness 2010 friends. Thank you for the memories in 4 years that was really enjoyable and meaningful. I hope we can still keep in touch eventhough we're not together as past. From the bottom of my heart, I want to say Thank you for being part of my journey.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling asasi. Kecukupan, aksesibilitas dan kualitas pangan yang dapat dikonsumsi seluruh warga masyarakat, merupakan ukuran-ukuran penting untuk melihat seberapa besar daya tahan bangsa terhadap setiap ancaman yang dihadapi (Zaman, *et.al*, 2011).

Dalam Undang-Undang Nomor 7 tahun 1996 tentang Pangan disebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan, Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ketersediaan pangan ditentukan oleh aspek produksi, perdagangan (ekspor, impor), transfer (bantuan/hibah) dan stok. Dari berbagai aspek tersebut, terjaminnya ketersediaan pangan di suatu wilayah ditentukan pula oleh struktur dan mekanisme pasar dan distribusi (Handewi, 2004).

Beras merupakan tanaman semusim yang dihasilkan dari penggilingan padi/gabah yang telah dikeringkan. Diperkirakan hampir lebih dari 95 persen penduduk Indonesia berpartisipasi dalam pertanian padi untuk dikonsumsi, mengingat beras sebagai bahan makanan yang menyumbangkan kalori sebesar 56 persen yakni sekitar 70 persen dari kalori makanan berpati dalam makanan sehari-hari dan protein sebesar 49 persen (Saifullah, 2002).

Beras merupakan komoditas penting, tidak hanya ditinjau dari sisi produsen, tetapi juga dari sisi konsumen dan pemerintah. Pemerintah juga sangat berkepentingan mengendalikan harga komoditas padi/beras terkait dengan inflasi dan kestabilan ekonomi makro. Dasar Kebijakan harga, pada prinsipnya adalah *pertama* menjaga harga yang cukup untuk merangsang produksi. *Kedua*, perlindungan harga yang menjamin harga yang wajar bagi konsumen. *Ketiga*, harga yang layak untuk memberikan keuntungan yang wajar bagi swasta untuk

menyimpan. *Keempat*, menjaga hubungan yang wajar antar daerah maupun terhadap harga internasional (Amang dan Sawit, 2001).

Sebagai komoditi strategis, pemerintah senantiasa berupaya agar kebutuhan beras dapat dipenuhi secara swadaya. Namun demikian di sisi lain petani padi selalu dihadapkan pada rendahnya harga jual, terutama di saat periode panen raya. Upaya meningkatkan pendapatan usaha tani padi melalui penetapan harga dasar gabah dan beras, dalam kenyataannya sulit direalisasikan. Hal ini disebabkan oleh pola panen yang tertumpu pada bulan Februari-April dan terjadinya impor beras pada saat panen raya. Penambahan suplai beras impor di musim panen raya akan mendorong kejatuhan harga beras. Kejatuhan harga beras di perkotaan akan menghambat pergerakan beras di sentra produksi ke kota, akibatnya harga beras dan gabah dengan sendirinya akan terus tertekan (Puspoyo, 2004).

Selama ini, kebijakan harga beras yang diperhatikan dalam waktu yang cukup lama telah menjebak petani, konsumen dan pemerintah dalam permasalahan perberasan yang tak dapat dipecahkan. Petani senantiasa mengharapkan harga padinya minimal sama dengan harga dasar yang telah ditentukan pemerintah. Selain itu, petani mendasarkan perencanaan produksinya pada harga dasar tersebut. Sedangkan petani tahu, harga yang dijanjikan pemerintah sering tidak dapat ditepati (Tampubolon, 2001).

Menurut Lokollo (2012), kegiatan pembelian gabah di tingkat petani biasa dilakukan oleh pedagang pengumpul tingkat desa dan kecamatan, yang selanjutnya melakukan pengiriman ke pabrik penggilingan padi. Sementara itu, kegiatan pengeringan, penggilingan, dan pengemasan dilakukan oleh perusahaan penggilingan padi. Selanjutnya, kegiatan distribusi dari pedagang ke konsumen dilakukan melalui pedagang pengecer atau langsung ke konsumen. Secara logis, di tiap rantai pasok terdapat penambahan nilai (*value adding*), baik dalam hal nilai tempat (melalui sistem transportasi) dan waktu maupun dalam hal bentuk (dari gabah menjadi beras) melalui proses pengolahan.

Selain itu saluran pemasaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam menghubungkan produsen dengan konsumen. Besar kecilnya biaya pemasaran akan menentukan tinggi rendahnya margin pemasaran. Efisiensi pemasaran dapat dihitung dengan melakukan analisis tentang apakah biaya pemasaran telah

dialokasikan secara optimal kepada setiap faktor produksi yang terkait. Disamping itu, efisiensi pemasaran juga dapat dilihat dari keadilan di dalam pembagian keuntungan pemasaran kepada setiap pelaku pasar yang terkait (Rosmawati, 2006).

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi padi di Indonesia dengan peningkatan produksi yang terus meningkat seiring dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk khususnya masyarakat di Sumatera Selatan yang menjadikan beras sebagai bahan pangan pokok. Untuk terus meningkatkan produksi padi sebagai bahan pangan perlu adanya kestabilan dalam harga beras. Harga yang wajar yang diterima oleh produsen maupun konsumen dapat mempengaruhi peningkatan dalam konsumsi beras. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat harga eceran beras yang diterima konsumen pada tahun 2013.

Tabel 1.1. Harga Eceran Beras Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Harga Beras (Rp/kg)
1	MUBA	7.895
2	Banyuasin	7.806
3	OKI	8.500
4	OKU	8.545
5	OKUT	8.344
6	Prabumulih	8.779
7	Muara Enim	8.850
8	Lahat	9.337
9	MURA	7.976
10	Empat Lawang	7.866
11	Palembang	8.500
	Rata-rata	8.400

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2013. Harga Eceran Beras Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, tahun 2013

Dari Tabel 1.1 harga eceran beras Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013 dapat dilihat bahwa harga beras eceran di Sumatera Selatan pada tahun 2013 berkisar antara Rp 7.806 per kg hingga Rp 9.337 per kg pada masing-masing kabupaten/kota. Untuk wilayah yang memiliki harga eceran beras tertinggi yakni pada kabupaten Lahat dengan harga beras sebesar Rp 9.337 per kg. Rata-rata harga beras eceran di Sumatera Selatan sebesar Rp 8.400 per kg. Untuk di wilayah perkotaan yakni kota Palembang harga beras berada pada posisi

rata-rata yakni Rp 8.500 per kg, harga yang cukup stabil jika dibandingkan dengan harga beras eceran di wilayah lain.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan wilayah yang menjadi pemasok beras di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini ditunjang oleh faktor luas areal panen dan produksi padi yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penambahan perluasan areal tanam padi dapat mempengaruhi peningkatan produksi padi. Oleh karena itu, sangat diperlukan peningkatan areal tanam padi setiap tahunnya dan hal ini telah terus diupayakan agar produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) bisa terus meningkat. Pada Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan luas areal panen dan produksi setiap tahunnya selama kurun waktu 5 tahun.

Tabel 1.2. Luas areal, produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2009	132.310	551.992	41,72
2010	128.033	556.474	43,46
2011	134.217	589.664	43,93
2012	128.862	578.952	44,93
2013	131.884	568.436	43,10

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013. Luas areal, produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, tahun 2009-2013

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah produksi tertinggi selama kurun waktu 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2011 dimana jumlah produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 589.664 ton. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Ogan Komering Ilir luas areal, produksi dan produktivitas padi tidak stabil dimana setiap tahunnya dapat mengalami peningkatan maupun penurunan untuk luas areal, produksi dan produktivitas padi, namun penurunan tersebut tidak terlalu jauh sehingga dampak penurunan luas areal, produksi dan produktivitas padi masih bisa dikendalikan dengan baik.

Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan khususnya padi. Memasuki musim tanam 2012/2013 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Dinas Pertanian kembali memberikan bantuan berupa



sarana prasarana pertanian untuk 70 kelompok tani di dua kecamatan penghasil padi terbesar di Kabupaten OKI yaitu Kecamatan Lempuing dan Lempuing Jaya. Pemberian bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan produksi dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada melalui peningkatan mutu intensifikasi maupun peningkatan intensitas pertanaman (Aris, 2012).

Kecamatan Lempuing Jaya memiliki beberapa desa unggulan yang menjadi penyokong bagi produksi beras untuk wilayahnya. Desa Lubuk Seberuk merupakan salah satu desa yang menjadi andalan bagi kecamatan Lempuing Jaya dalam memberikan pasokan beras bagi Kabupaten Ogan Komering Ilir, dimana hal ini karena desa Lubuk Seberuk memiliki potensi luas lahan tanam yang luas yang dapat dimanfaatkan untuk usahatani padi sehingga mampu menghasilkan produksi padi dalam jumlah banyak. Petani di desa Lubuk Seberuk menjual beras yang telah di giling ke masing-masing pabrik penggilingan yang kemudian harga jual ditetapkan oleh pabrik penggilingan tersebut. Alur pemasaran beras di desa Lubuk seberuk terdiri dari pabrik penggilingan, pedagang pengumpul kecamatan, pedagang pengumpul kabupaten, pedagang besar di Pegayut serta pedagang pengecer yang berada di kota Palembang yang menyalurkan ke konsumen.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis mekanisme pembentukan harga dan saluran pemasaran beras di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Mengingat Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu kabupaten sebagai pemasok beras nomor tiga di Sumatera Selatan dan terletak pada wilayah perbatasan. Wilayah yang dipilih adalah daerah penghasil beras di kabupaten tersebut, yaitu Kecamatan Lempuing Jaya. Kecamatan Lempuing Jaya merupakan pemasok terbesar (sekitar 20 persen dari total produksi padi Kabupaten OKI) dengan desa yang menjadi andalan sebagai pemasok beras di Lempuing Jaya yaitu desa Lubuk Seberuk, maka sangat sesuai untuk diteliti.

1.2. Kerangka Pemikiran

Beras merupakan bahan pangan pokok bagi penduduk Indonesia terutama masyarakat Sumatera Selatan. Sumatera Selatan tercatat sebagai salah satu provinsi penghasil beras terbesar di pulau Sumatera, untuk itu peningkatan dalam produksi padi terus diupayakan guna mencapai swasembada beras dan menjadikan Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan.

Dalam hal ini faktor dari saluran pemasaran di bidang pangan menjadi sangat penting karena terdapat tiga alasan berikut yaitu, (1) pangan (pokok/beras) tidak dapat dihasilkan oleh semua wilayah dan oleh semua penduduk sementara itu hampir semua wilayah dan penduduk di seluruh Indonesia mengkonsumsi pangan, (2) pangan tidak dapat dihasilkan sepanjang waktu/tahun dan bersifat musiman, sementara konsumsi pangan dibutuhkan oleh penduduk sepanjang waktu, (3) terkait dengan sifat umum komoditas pertanian yaitu relatif mudah rusak (*perishable*) sehingga penanganan distribusi pemasaran antar waktu dan tempat secara tepat dan cepat menjadi penting (Handewi, 2004).

Saluran pemasaran terkait dengan perubahan tempat, waktu dan bentuk. Fungsi perubahan berimplikasi pada pentingnya mengetahui biaya angkut/transportasi antar wilayah dan antar pelaku, dan perubahan bentuk terkait dengan pentingnya mengetahui biaya pengolahan. Mekanisme pembentukan harga terkait dengan pentingnya peranan dari masing-masing pelaku dalam pembentukan harga.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan harga di tingkat petani, sampai ke tingkat penjualan di pasar untuk penjualan beras di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana saluran pemasaran beras di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Berapa besar margin pemasaran dan keuntungan yang dinikmati oleh setiap saluran pemasaran yang terlibat di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan mekanisme pembentukan harga di tingkat petani, sampai ke tingkat penjualan di pasar untuk penjualan beras di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengidentifikasi saluran pemasaran beras di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis berapa besar margin pemasaran dan keuntungan yang dinikmati oleh setiap saluran pemasaran yang terlibat di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi acuan bagi petani sebagai bahan referensi dalam meningkatkan nilai tambah petani dan menentukan harga beras yang tepat sehingga petani dapat terhindar dari sistem perdagangan yang tidak adil.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan kepustakaan bagi mahasiswa, pembaca dan peneliti selanjutnya yang bertema sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulracham S. 2012. *Peranan Pendekatan Teknologi dan Input Produksi terhadap Produktivitas dan Mutu Hasil Padi*. Jurnal. Pangan, Vol. 20 No. 4 Desember 2011 : 415-424.
- Adiratma RE. 2004. *Memikirkan Kondisi Petani Padi Indonesia dan Upaya Peningkatan Kesejahteraannya*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Alma B. 2005. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran*. Alfabeta, Bandung
- Amang B. dan Sawit MH. 2001. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional : Pelajaran dari Orde Reformasi*, Edisi II. IPB Press, Bogor. Dalam : Eny et.al. 2012. *Integrasi Spasial dan Vertikal Pasar Beras di Indonesia*. Artikel Vol. 21. No.4.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aris. 2012. *Kabupaten OKI Tingkatkan Produksi Padi* (artikel). <http://www.palembang.tribunnews.com>, (diakses tanggal 8 Maret 2014).
- Budijanto, S dan Sitanggung, A.B. 2011. *Produktivitas dan Proses Penggilingan Padi Terkait Dengan Pengendalian Faktor Mutu Berasnya*. Pangan, Vol. 41 No. 2 Juni 2011 : 141-152.
- Chandra, Gregorius. 2002. *Strategi dan Program Pemasaran*. Andi, Yogyakarta.
- Daniel M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Daniel M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ferdinand A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firdaus M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Gasperz V. 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Handewi. 2004. *Metode Pengumpulan Data dan Analisis Margin Pemasaran Dalam Sistem Distribusi Pangan*. Makalah Seminar Badan Ketahanan Pangan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Hernanto. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta. Dalam. Ida, Sonny, M. 2007. *Analisis Pembentukan Harga Pokok Beras pada tingkat Pedagang Pengolah dan Pemasarannya di Kawasan Pasar 16 Ilir Palembang*. Skripsi.

- Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Karsiningsih, Eni. 2009. *Analisis Pasokan dan Keuntungan Pemasaran Beras pada Pedagang Besar di Kota Palembang*. Tesis. Pasca Sarjana, Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Kotler P *et.al.* 2000. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan. Andi, Yogyakarta.
- Kotler P. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan. Jilid I. Edisi milenium. PrenhAlindo, Jakarta.
- Kotler dan Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Terjemahan. Edisi Keduabelas. Erlangga, Jakarta.
- Limbong WH. dan Sitorus P. 1987. *Tataniaga Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. IPB, Bogor.
- Lokollo EM. 2012. *Rantai Pasok Komoditas Pertanian*. PT. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Mubyarto. 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Mulyati SI. 2009. *Analisis Stok dan Distribusi Pemasaran Beras Petani di Tiga Kabupaten Sentra Produksi Sumatera Selatan*. Tesis. Pasca Sarjana, Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Prawirosentono S. 2009. *Manajemen Operasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Puspoyo W. 2004. *Kebijakan Perberasan Nasional; Kekuatan, Kelemahan dan Penyempurnaan*. Majalah Pangan. Vol. XIII. No.43, Jakarta.
- Rahim A dan Diah H. 2007. *Ekonomi Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rewoldt H *et.al.* 1973. *Strategi Harga dalam Pemasaran*. Tejemahan. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Rosmawati H. 2006. *Analisis Surplus dan Distribusi Pemasaran Beras Produksi Petani Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Tesis. Pasca Sarjana, Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Rosyidi S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saiffullah. 2002. *Badan Penyangga Kebijakan Pasar Hasil-Hasil Pertanian dalam Usaha Menciptakan Ketahanan Pangan*. Majalah Pangan. No.38/XI/Januari, Jakarta.

- Saladin HD. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Salemba Empat, Jakarta.
- Saladin D. 2006. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Keempat. Linda Karya, Bandung.
- Sudiyono A. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang. (UMM Press), Malang.
- Soekartawi. 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil – Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press, Jakarta.
- Sukirno S. 2000. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno S. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Surono HIVOS. 2003. *Penelitian Analisis Rantai Pemasaran Beras Organik dan Konvensional : Studi Kasus di Boyolali Jawa Tengah*
- Swastha B. 1979. *Saluran Pemasaran*. BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tampubolon SMH. 2001. *Suara dari Bogor. Sistem Usaha Agribisnis*. Pusat Studi Pembangunan IPB dan USESE Foundation, Bogor.
- Tjiptono F. 1997. *Strategi Pemasaran*. Andy, Yogyakarta.
- Widayat dan Amirullah. 2002. *Riset Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yusri M. 2005. *Analisis Fungsi Produksi Usaha Tani Padi Sawah dan Pengaruhnya Terhadap PDRB untuk Pengembangan Wilayah di Kabupaten Deli Serdang*. Tesis (Tidak Dipublikasi). SPS-USU, Medan. Dalam Prihatinah. 2009. *Analisis Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Pengaruhnya terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Serdang Bedagai*. Jurnal (online). <http://www.repository.usu.ac.id>, (diakses tanggal 2 Mei 2014).
- Zaman et.al. 2011. *Perancangan Model Sistem Angkutan Studi Kasus Perum Bulog*. Jurnal. Pangan, Vol. 20 No. 3 September 2011 : 223-238.
- Zikmund WG. 2011. *Menjelajahi Riset Pemasaran*. Salemba Empat, Jakarta.